**Sub CPMK 6 Tugas Individu (PEKAN X)**

**Mata Kuliah Umum Pendidikan Pancasila**

**Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan**

*Dosen pengampu: Rahmatullah, S.IP., M.Si*



**Disusun oleh:**

Andi Suci Khairunnisa (D121241085)

DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2025

**BAGIAN I : URAIAN MATERI PEMBELAJARAN**

**1. Landasan Idiil**

Landasan Idiil Pancasila adalah konsep filosofis yang menjadi dasar ideologi negara Republik Indonesia. Pancasila merupakan landasan idiil yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara, mencakup nilai-nilai moral, politik, dan sosial yang mengakar dalam peradaban Indonesia.

1. **Pengertian Landasan Idiil**

Landasan idiil adalah ideologi dasar suatu negara yang memiliki kekuatan hukum yang mengikat bagi lembaga pemerintahan dan rakyat. Dalam konteks Indonesia, Pancasila adalah landasan idiil yang menjadi dasar negara dan filosofi bangsa.

1. **Peran Pancasila sebagai Landasan Idiil**

Pancasila membimbing kebijakan pemerintahan, menjaga harmoni antaragama dan budaya, serta mewujudkan persatuan dalam keragaman. Pancasila terdiri dari lima sila yang membentuk dasar nilai-nilai negara Indonesia:

* Ketuhanan Yang Maha Esa: Mengakui keberagaman keyakinan agama.
* Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Menekankan perlakuan adil dan penghormatan terhadap martabat manusia.
* Persatuan Indonesia: Menunjukkan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa.
* Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan: Mengedepankan demokrasi dan musyawarah dalam pengambilan keputusan.
* Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia: Menekankan distribusi kekayaan dan kesempatan secara merata.

1. **Makna Pancasila bagi Indonesia**

Pancasila menjadi ideologi negara yang bersifat universal dan menjadi acuan dasar dalam berpikir, bersikap, dan bertingkah laku dalam kehidupan berbangsa. Pancasila mencakup aspek sosial budaya, politik, pemerintahan, ekonomi, keilmuan, lingkungan, dan hukum yang berkeadilan.

**2. Landasan Konstitusional**

Landasan konstitusional Pancasila di Indonesia adalah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945). Pancasila sebagai landasan idiil bangsa Indonesia harus tercermin dalam landasan formal konstitusional yang berupa UUD 1945 sebagai peraturan perundang-undangan tertinggi yang memberikan legitimasi dan pedoman pokok dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

* 1. **Pengertian Pancasila sebagai Landasan Konstitusional**

Pancasila adalah dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia yang tertuang secara tegas dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945). Sebagai landasan konstitusional, Pancasila berfungsi sebagai norma dasar yang menjadi sumber dari segala sumber hukum di Indonesia. Artinya, seluruh peraturan perundang-undangan dan kebijakan negara harus berlandaskan dan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila[4](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Jurisprudentie/article/viewFile/4057/3753)[5](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/13152/Pancasila-Sebagai-Philosopische-Grondslag-Dan-Kedudukan-Pancasila-Dikaitkan-Dengan-Theorie-Von-Stafenufbau-Der-Rechtsordnung.html).

* 1. **Peran Pancasila sebagai Landasan Konstitusional**
* Pancasila menjadi pedoman utama dalam penyusunan kebijakan negara di berbagai bidang, seperti politik, ekonomi, sosial, dan hukum[4](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Jurisprudentie/article/viewFile/4057/3753).
* Sebagai staatsfundamentalnorm (kaidah pokok negara yang fundamental), Pancasila memiliki kedudukan yang tetap dan tidak dapat diubah, sehingga menjadi dasar bagi pembentukan dan pelaksanaan hukum serta tata pemerintahan di Indonesia[5](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/13152/Pancasila-Sebagai-Philosopische-Grondslag-Dan-Kedudukan-Pancasila-Dikaitkan-Dengan-Theorie-Von-Stafenufbau-Der-Rechtsordnung.html).
* Pancasila juga berfungsi sebagai alat kontrol terhadap norma-norma hukum yang lebih rendah, memastikan bahwa semua aturan hukum dan praktik kenegaraan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila[1](https://nasional.kompas.com/read/2022/03/23/02000021/uud-1945-sebagai-landasan-konstitusional)[3](http://lib.lemhannas.go.id/public/media/catalog/0010-011600000000120/swf/3598/files/basic-html/page11.html).
* Melalui UUD 1945, Pancasila juga menjadi dasar kedaulatan rakyat dan persatuan Indonesia, yang tercermin dalam pasal-pasal yang mengatur bentuk negara dan hak serta kewajiban warga negara dalam pertahanan dan keamanan.
  1. **Makna Pancasila sebagai Landasan Konstitusional**
* Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia yang mengandung nilai-nilai luhur sebagai fondasi persatuan dan kesatuan bangsa[3](http://lib.lemhannas.go.id/public/media/catalog/0010-011600000000120/swf/3598/files/basic-html/page11.html).
* Pancasila sebagai dasar negara menegaskan identitas dan cita-cita bangsa Indonesia yang harus diwujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara[6](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6268637/apa-arti-penting-pancasila-sebagai-dasar-negara).
* Sebagai sumber hukum dasar nasional, Pancasila menjamin bahwa hukum dan kebijakan negara mencerminkan nilai keadilan, kemanusiaan, dan persatuan yang terkandung dalam kelima sila Pancasila[5](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/13152/Pancasila-Sebagai-Philosopische-Grondslag-Dan-Kedudukan-Pancasila-Dikaitkan-Dengan-Theorie-Von-Stafenufbau-Der-Rechtsordnung.html).
* Dengan kedudukan yang sangat kuat, Pancasila tidak hanya menjadi dasar hukum, tetapi juga menjadi pedoman moral dan filosofis yang membimbing seluruh aspek kehidupan kenegaraan dan masyarakat Indonesia[4](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Jurisprudentie/article/viewFile/4057/3753)[5](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/13152/Pancasila-Sebagai-Philosopische-Grondslag-Dan-Kedudukan-Pancasila-Dikaitkan-Dengan-Theorie-Von-Stafenufbau-Der-Rechtsordnung.html).

Singkatnya, Pancasila sebagai landasan konstitusional adalah fondasi ideologis dan hukum tertinggi yang mengatur dan membimbing seluruh penyelenggaraan negara Indonesia, menjamin keselarasan antara hukum, kebijakan, dan nilai-nilai bangsa demi tercapainya tujuan nasional.

***DAFTAR PUSTAKA***

Isabela, M. A. (2022, Maret 22). *Landasan Konstitusional Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia*. Retrieved from Kompas.com: 1. https://nasional.kompas.com/read/2022/03/22/01000071/landasan-konstitusional-persatuan-dan-kesatuan-bangsa-indonesia

Isabela, M. A. (2022, Maret 23). *Pancasila sebagai Landasan Idiil*. Retrieved from Kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2022/03/23/01000081/pancasila-sebagai-landasan-idiil?lgn\_method=google&google\_btn=onetap

*Mengenal Landasan Idiil Negara Kita*. (2023, Agustus 23). Retrieved from kumparan.com: https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/mengenal-landasan-idiil-negara-kita-212p3hcL2YV

Natsif, F. A. (2017). Pancasila dalam Perspektif Hukum Indonesia. *Juriprudentie*, https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Juriprudentie/article/viewFile/4057/3753.

Pusdatin. (2021, Juli 30). *Ingat, Pancasila merupakan Landasan Idiil Bangsa Indonesia*. Retrieved from bpip.go.id: https://bpip.go.id/artikel/ingat-pancasila-merupakan-landasan-idiil-bangsa-indonesia

Wawan Fransisco, S. M. (2017). PANCASILA SEBAGAI LANDASAN HUKUM DI INDONESIA . *Jurnal Hukum Progresif*, 1828-1837.

**BAGIAN II: INTISARI VIDEO PEMBELAJARAN**

Pancasila berperan sebagai ideologi dasar yang memandu pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) di Indonesia. Pancasila berperan sebagai ***Leading Principle*** yang memastikan bahwa kemajuan iptek selaras dengan nilai-nilai dan identitas budaya bangsa.. Pancasila itu ibarat kompas yang menuntun langkah bangsa Indonesia, termasuk dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan lima nilai dasar—ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan—Pancasila memastikan setiap penemuan atau inovasi tidak sekadar canggih, tapi juga bermartabat dan bermanfaat bagi semua orang. Misalnya, ketika membahas riset di bidang kesehatan atau energi baru, kita tidak hanya memikirkan seberapa cepat atau murah hasilnya, tapi juga apakah sesuai dengan nilai kemanusiaan dan tidak merusak lingkungan. Dalam praktiknya, kita jadi selalu ingat untuk menggabungkan pengetahuan modern dengan kearifan lokal—seperti memakai bahan alami dari budaya setempat—agar terjaga identitas dan adat istiadat yang kaya di berbagai daerah Indonesia.

Tantangan terbesar biasanya datang dari dampak negatif teknologi: polusi, kerusakan sosial, atau kecenderungan menciptakan kesenjangan. Di sinilah Pancasila berperan sebagai pengingat supaya perkembangan iptek tidak menyebabkan kita lupa kaum lemah atau merusak alam. Bayangkan teknologi itu seperti pisau: bisa membantu memotong remah-remah pekerjaan sehari-hari, tapi kalau dipakai sembarangan bisa melukai. Dengan landasan Pancasila, setiap ilmuwan, insinyur, maupun pembuat kebijakan selalu diajak berpikir dua kali—apakah inovasi ini mempersatukan atau justru memecah belah? Apakah hasilnya adil bagi semua pihak, bukan hanya segelintir orang? Jadi, Pancasila bukan sekadar kata di dokumen, melainkan teman ngobrol yang terus mengingatkan kita untuk berinovasi dengan hati.